

## INTISARI

# **STRUKTUR PEKARANGAN BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN PEMILIK PADA KAWASAN PESISIR KECAMATAN AMBAL, KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh:

Dian Dwiyanti Hartati<sup>1</sup>

Prof. Dr. Ir. H. Moch. Sambas Sabarnuridin., M.Sc.<sup>2</sup>

Kawasan pesisir mempunyai kualitas tapak yang berbeda dibandingkan dataran rendah maupun dataran tinggi. Klasifikasi penyusun lahan dan juga pemanfaatan pekarangan dan kebun milik warga di pesisir akan berbeda dengan penyusun lahan di dataran tinggi ataupun dataran rendah. Keragaman tipikal vegetasi yang berbeda akan menyebabkan munculnya pola agroforestri yang berbeda-beda karena pemilihan jenis tanaman yang berbeda oleh penduduk.

Penelitian ini dilakukan di enam desa Kecamatan Ambal yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia yaitu Desa Sumberjati, Kaibon, Petangkuran, Ambal resmi, Kenoyojayan dan Entak. Pekarangan yang dijadikan sampel sebanyak 21 sampel di setiap desa yang di ambil secara acak menurut jenis-jenis pekerjaan dari pemilik. Jenis-jenis pekerjaan yang dijadikan sebagai sampel adalah Pegawai Negeri Sipil, petani, pengrajin, angkutan, pedagang, jasa, dan konstruksi. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara kepada pemilik pekarangan. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan INP (Indeks Nilai Penting) dan juga *Index of Similarity* (indeks kesamaan jenis).

Hasil penelitian didapatkan bahwa struktur pekarangan yang terbentuk di desa-desa penelitian merupakan hasil dari pertimbangan ekologi dan ekonomi masyarakat. Jenis pekerjaan yang berbeda-beda tidak mempengaruhi pemilihan pohon-pohon yang ditanam di pekarangan. Model pengelolaan agroforestri pada lahan pekarangan yang terdapat pada desa-desa penelitian di Kecamatan Ambal yaitu pola *random mix cropping*, *trees along border*, *border tree planting*, *alley cropping*, *alternate row* dan kombinasi tanaman berkayu dan pangan. Jenis-jenis vegetasi yang mendominasi kawasan pesisir Kecamatan Ambal berdasarkan dominasi tajuk dan nilai INP adalah kelapa (*Cocos nucifera*), melinjo (*Gnetum gnemon*), dan sengon (*Paraserientes falcataria*). Jenis-jenis tersebut mendominasi pekarangan warga karena nilai manfaatnya yang besar serta dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan bagi keluarga.

Kata kunci: Kawasan pesisir, agroforestri, pekarangan, komposisi jenis, dan dominasi.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Jurusan Budidaya Hutan

## ABSTRACT

### THE STRUCTURE OF HOMEGARDEN BASED ON OCCUPATION OF THE OWNER IN COAST AREA DISTRICT AMBAL, REGENCY KEBUMEN

By:

Dian Dwiyanti Hartati<sup>1</sup>

Prof. Dr. Ir. H. Moch. Sambas Sabarnurdin., M.Sc.<sup>2</sup>

Coast area has different quality compare with lowland and upland area. The component classification of land and the use of land in coast area will be different, compare to the upland area or lowland area. The variety of different typical vegetation will cause a different agroforestry system because of the different choice of trees that people planted.

The research was done in six villages (Sumberjati, Kaibon, Petangkuran, Ambalresmi, Kenoyojayan and Entak) of district Ambal, which was boundary by Indonesian Ocean. Home garden that becomes sample of this research were about 126 samples that choose in random based on the occupation of the owner. Kinds of occupation that becomes sample were government official, farmer, Home industry, skilled labor, artisanship, driver and trader. The primary data was taking by an interviewing to the owner of home gardens. The data was a quantitative analysis, which recognized by using an Importance Value Index and Index of Similarity.

The resulted showed that structure of home garden that created in district Ambal was ecologic and economic pertimbangan of people. Kinds of occupation of the owner was not influenced the pemilihan of trees in home garden. Agroforestry models of home gardens in research villages can classified into random mix cropping, trees along border, border tree planting, alley cropping, alternate row and combination of trees and crop. Kinds of trees that dominated in district Ambal based on domination in layers of crown and INP account was dominated by coconut (*Cocos nucifera*), melinjo (*Gnetum gnemon*), sengon (*Paraserientes falcataria*). Those kinds were dominating in home gardens because the big value of use and family life resources.

Key words: Coast area, agroforestry, home garden, species composition, and domination.

<sup>1</sup>Student at Departement of Silviculture, Forestry Faculty Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Silvicultur major